

Kinerja 1 Tahun 2,53%	Kinerja 1 Bulan -0,14%	NAB/Unit (Rp.) 866,211	Ringkasan Informasi Produk Premier Ekuitas Makro Plus	Ticker: -
Jenis Reksa Dana Reksa Dana Saham				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melalui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Profil

Tanggal Peluncuran 05 Sep 2013	Tanggal Efektif 05 Sep 2013
No. Surat Pernyataan Efektif S-208/D.04/2013	Jumlah Unit yang ditawarkan 1.000.000.000
NAB Total (Rp.) 4.522.723.847,99	NAB/Unit (Rp.) 866,211
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama 0088245-00-9
Kode ISIN IDN000159100	Minimum Investasi Awal (Rp.) 10.000
Penjualan Minimum (Unit) 100	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. 3% p.a.	Biaya Bank Kustodian Maks. 0,2% p.a.
Biaya Pembelian Maks. 1% p.a.	Biaya Penjualan Maks. 0%-1% p.a.
Biaya Pengalihan Maks. 0.5%	

Risiko

Klasifikasi Risiko	Risiko-risiko Utama	
Rendah      Menengah <b>Tinggi</b>	• Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik	
Deskripsi Risiko	• Risiko wanprestasi	
Reksa Dana ini berisiko <i>tinggi</i> karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang	• Risiko likuiditas	
	• Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan	
	• Risiko pembubaran dan likuidasi	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-0,14%	6,22%	7,83%	2,53%	-5,35%	-12,74%	6,10%	-13,38%
JCI (Tolok Ukur)	4,22%	8,66%	18,57%	19,60%	20,16%	51,61%	20,18%	110,05%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,00%	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Dec 2020	6,49%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-11,23%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	Energi	Keuangan	• AKRA – 6.56%	• INKP – 4.85%
94,14%	0,00%	80% - 100%	0%	13,85%	7,26%	12,02%	28,27%	• ARTO – 4.39%	• JPFA – 5.77%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Perindustrian	Teknologi	Properti & Real Estat	Infrastruktur	• ASII – 7.99%	• TLKM – 5.45%
1,44%	4,42%	0%-20%		13,15%	0,00%	7,26%	14,78%	• BBKA – 7.67%	• UNTR – 5.08%
				Brg. Konsumen Non-Primer	Kesehatan	Transportasi & Logistik		• BMRI – 5.79%	• UNVR – 5.51%
				14,78%	1,49%	0,00%			

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4.22% MoM pada November 2025, ditutup pada level 8,508.71, dengan aliran masuk dana asing dari pasar reguler sebesar Rp4.22 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp43.92 triliun. Sektor infrastruktur, energi, serta properti dan real estate mencatatkan kinerja positif, sementara sektor kesehatan, konsumen primer, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS, bervariasi (DJIA +0.32%; S&P500 +0.13%; Nasdaq -1.51%). Federal Open Market Committee (FOMC) Minutes 28-29 Oktober 2025 menunjukkan bahwa The Fed kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.75%–4.00%, sesuai ekspektasi. Terdapat perbedaan pandangan terkait arah suku bunga untuk Desember. Mayoritas melihat kemungkinan perlunya pemangkasan lanjutan, meskipun sebagian menilai pemotongan 25 bps di Desember belum tentu sesuai kondisi. Sebagian anggota menilai cut tambahan dapat dilakukan jika data ekonomi sesuai proyeksi, sementara yang lain menilai suku bunga sebaiknya ditahan sampai akhir tahun. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 4.75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 18–19 November 2025, sesuai ekspektasi dan tetap menjadi level terendah sejak Oktober 2022. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga tetap di 3.75% dan 5.50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, menjaga stabilitas rupiah (Rp16,630–Rp16,660 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2.72% YoY pada November 2025, turun dari 2.86% YoY pada Oktober. Secara bulanan, inflasi tercatat 0.17% MoM, menurun dari 0.28% MoM pada bulan sebelumnya. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -0.14% vs. 4.22% pada bulan November. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumen serta infrastruktur

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer  
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.  
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.  
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.  
PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

